

ANALISIS PENDAPATAN PEDAGANG KARKAS AYAM KAMPUNG DI KABUPATEN BANTUL

**ELISABETH DEVI TRIGATIN FAU
17021095**

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan pedagang karkas ayam kampung di berbagai pasar di Kabupaten Bantul. Penelitian ini dilaksanakan pada 3 Juni 2022 sampai dengan 4 Juli 2022, dengan responden 30 pedagang di enam pasar di Kabupaten Bantul. Pengambilan data dilakukan secara acak dengan alat bantu kuesioner. Data yang diambil meliputi identitas responden, investasi, biaya tetap, biaya tidak tetap, dan penerimaan. Analisis data penelitian meliputi, analisis pendapatan, *Benefit Cost Ratio (B/C Ratio)*, *Return Cost Ratio (R/C Ratio)*, *Break Even Point (BEP)*, dan *Pay Back Period (PBP)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden termasuk dalam kelompok usia produktif yaitu 30-50 tahun. Sebanyak 56,66% responden telah menyelesaikan pendidikan formal wajib, 40% telah menempuh pendidikan hingga SMA, dan 3,33% tidak mengenyam bangku sekolah. Rata-rata pengalaman kerja seluruh responden adalah 13,33 tahun. Rata-rata total biaya pedagang karkas ayam kampung sebesar Rp 82.140.338,60/tahun, rata-rata penerimaan sebesar Rp 159.067.103,76/tahun, rata-rata keuntungan sebesar Rp 76.926.765,16/tahun, rata-rata R/C Ratio sebesar 1,91, rata-rata rentabilitas 91,87, rata-rata BEP (Unit) 417,63 kg, dan BEP (Rupiah) sebesar Rp 10.018.171,00 dan rata-rata PBP sebesar 14 bulan. Usaha pedagang karkas ayam kampung di berbagai pasar di Kabupaten Bantul, dikatakan layak untuk diusahakan dan menguntungkan.

Kata kunci: Pendapatan, Pedagang Karkas, Ayam Kampung.

*) Intisari Skripsi Jurusan Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2023

THE INCOME ANALYSIS OF NATIVE CHICKEN CARCASS TRADER IN BANTUL REGENCY

**ELISABETH DEVI TRIGATIN FAU
17021095**

ABSTRACT

This study aims to determine the income of native chicken carcasses traders in various markets in Bantul Regency. This research was conducted at 3rd of June until 4th of July 2022, with 30 respondents in six markets in Bantul Regency, Yogyakarta. Data collection was carried out randomly by questionnaire, such as: identity of respondents, investment, fixed cost, variable cost, and revenue. Analysis of research data includes, Income Analytic, Return Cost Ratio (R/C Ratio), Break Even Point (BEP), and Pay Back Period (PBP). According to the results of this research, majority of the respondents were in their prime working years, between the ages of 30 and 50. A total of 56,66% of respondents had completed their mandatory formal education, 40% had only completed high school, and 3,33% had not attended any classes. All respondents had an average of 13,33 years of working history. The results showed an average of total trader cost is Rp 82.140.338,60/year, the revenue average is Rp 159.067.103,76/year, the income's average is Rp 76.926.765,16/year, the average of R/C Ratio is 1,91, the average of rentability is 91,87, the average of BEP (Unit) is 417,63 kg, and the average for BEP (Rupiah) is Rp 10.018.171,00 and the Pay Back Period average is 14 months. Based on the research it was concluded that the efforts of native chicken carcasses traders in various markets in Bantul Regency, feasible and profitable to be endeavored.

Keywords: Income, Carcass Traders, Kampung Chickens.

*) Abstract of Thesis Department of Animal Husbandry, Faculty of Agro-Industry, Mercu Buana University Yogyakarta, 2023